

Tingkat Kebuntingan Hasil Program Sinkronisasi Birahi Pada Sapi Perah di PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS) Pangalengan (*Conception Rate Results Estrus Synchronization On The Dairy Cows in PT. Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS) Pangalengan*)

Hery Kurniawan
Program Studi Produksi Ternak
Jurusan Peternakan

ABSTRAK

Breeding PT. UPBS Pangalengan masih dalam pengembangan dan peningkatan untuk mengatur kelahiran, meningkatkan produksi susu, mendapatkan pedet, dan pengganti induk. Dalam rangka pengembangan dan peningkatan *breeding* PT. UPBS Pangalengan menerapkan program sinkronisasi birahi. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengetahui aplikasi program sinkronisasi birahi pada sapi perah, tingkat respon birahi dan tingkat kebuntingan hasil program sinkronisasi birahi. Kegiatan ini dilaksanakan di PT. UPBS Pangalengan dimulai dari tanggal 19 Juni – 04 Juli 2015. Data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah data primer (data lapangan dengan ikut serta kegiatan di lapangan dan hasil wawancara dengan tenaga ahli bagian reproduksi) dan data sekunder (data diperoleh dari data program sinkronisasi dan data IB selama bulan Maret 2015, serta data hasil PKB selama bulan Mei 2015). Hasil dari kegiatan ini adalah program sinkronisasi birahi yang dijalankan adalah program *Presynch-Ovsynch/Cosynch* dengan *voluntary waiting period* 50 hari dan injeksi *clean-up* yang diberikan secara *Intra Muscular* (IM) pada bagian *Musculus gluteus* yang terbagi ke dalam dua program yaitu program *Synch* dan *Resynch*. Program sinkronisasi birahi selama bulan Maret 2015 diaplikasikan pada 271 ekor ternak laktasi dengan 327 dosis penggunaan hormon PGF2 α (Juramate[®]) dan 66 dosis penggunaan hormon GnRH (Gonavet[®]). Tingkat respon birahi yang muncul dengan perlakuan pemberian hormon PGF2 α adalah 28,85% dan tingkat kebuntingan hasil program sinkronisasi birahi relatif rendah yaitu 22,52%.

Kata kunci: *Breeding*, Sinkronisasi birahi, Tingkat kebuntingan